

NASKAH ORISINAL

Pelatihan *Video Editing* untuk Menunjang Pengembangan Perangkat *Live Streaming Studio Portable* Cerdas di Pondok Pesantren Qomaruddin Gresik

Ronny Mardiyanto* | Ruth Johana Hutagalung | Riky Tri Yunardi | Riza Agung | Syahri Muharom | Djoko Purwanto | Rudy Dikairono | Muhammad Rivai | Muhammad Attamimi | Totok Mujiono | Devy Kuswidiastuti

Departemen Teknik Elektro, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

Korespondensi

*Ronny Mardiyanto, Departemen Teknik Elektro, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia. Alamat e-mail: ronny@elect-eng.its.ac.id

Alamat

Laboratorium Elektronika Cerdas, Departemen Teknik Elektro, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

Abstrak

Permasalahan yang ada di beberapa pondok pesantren di Jawa Timur, khususnya di Pondok Pesantren Qomaruddin Gresik adalah adanya kesenjangan teknologi dan potensi daerah yang belum dikelola secara profesional. Metode dakwah yang selama ini dilakukan masih menggunakan metode konvensional, yaitu berkumpul di sebuah tempat (masjid/mushola), kemudian para santri menyimak ajaran-ajaran yang disampaikan oleh seorang Kiai atau Ustaz. Digitalisasi setiap kajian/pengajian akan menyebarkan nilai media dakwah menjadi lebih luas. Monetisasi melalui platform seperti Youtube, Facebook, atau media lain dapat menjadi pemasukan tambahan bagi pondok pesantren. Pengabdian kepada masyarakat ini yaitu memberikan pelatihan *video editing* yang akan mendukung pengembangan perangkat *live streaming studio portable* cerdas dan menggali Informasi untuk memastikan solusi yang diterapkan tepat dan relevan dengan kebutuhan yang ada. Kegiatan ini telah dilakukan pada hari Selasa, 11 Juli 2023 di Pondok Pesantren Qomaruddin Gresik. Hasil survei kepuasan menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan perlu dilanjutkan.

Kata Kunci:

Kecerdasan Buatan, *Live Streaming*, Media Dakwah, *Portable*, Youtube

1.1 | Latar Belakang

Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik awalnya didirikan oleh Kiai Qomaruddin pada tahun 1681. Namun, pada tahun 1972, lembaga ini secara resmi menjadi badan hukum dalam bentuk Yayasan^[1]. Problematika yang dihadapi saat ini adalah adanya *gap* teknologi dan potensi ekonomi yang belum dikelola secara maksimal akibat infrastruktur. Tema yang kami usulkan sesuai dengan *road map* Pusat Kajian Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yaitu Pendidikan dan Ekonomi.

Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam tradisional di mana siswa yang menuntut ilmu serta hidup bersama di bawah bimbingan seorang guru yang akrab disapa kiai. Istilah 'pesantren' merujuk kepada tempat tinggal dan belajar bagi para santri. Kata 'santri' sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mengacu pada orang yang mendalami agama Islam. Berdasarkan pemikiran dari Soegarda Poerbakawatja, definisi kata 'santri' ialah orang yang belajar agama Islam. Oleh karena itu, istilah 'pesantren' dapat disimpulkan sebagai institusi pendidikan Islam di Indonesia yang berfokus pada pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Penjelasan lebih lanjut disampaikan oleh Sudjoko Prasajo yang menyatakan bahwa istilah 'pesantren' sebagai lembaga pendidikan Islam Indonesia yang bertujuan untuk mendalami dan mengamalkan agama Islam sebagai panduan dalam kehidupan sehari-hari. Atau dengan ungkapan lain, 'pesantren' merupakan lembaga *tafaqquh fiddin*^[2].

Perkembangan teknologi yang semakin cepat dan canggih memberikan pengaruh terhadap cara hidup masyarakat sekarang. Pada era digital ini semua informasi menjadi lebih mudah diakses dengan menggunakan internet. Dengan internet kita dapat mencari informasi hanya tinggal mengetikkan sesuatu pada *search engine*, melakukan jual beli hanya dari layar, melakukan komunikasi jarak jauh, dan masih banyak lagi. Sesuatu yang jarang ditemukan pada masyarakat kita lima belas tahun yang lalu.

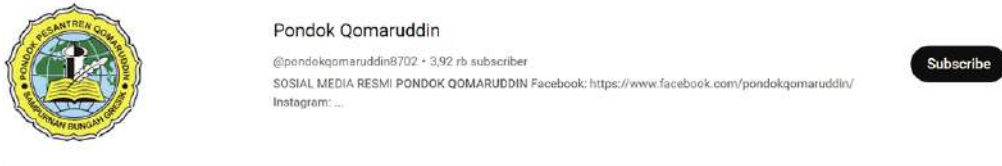
Pesantren, institusi yang sudah lama berkecimpung dalam bidang pendidikan Islam di Indonesia, memegang peranan krusial dalam berbagai aspek kehidupan bangsa. Selain membina dan menyempurnakan kehidupan beragama, pesantren juga giat berkontribusi dalam mematrikan rasa kebangsaan ke dalam jiwa rakyat Indonesia serta berkontribusi dalam upaya mencerdaskan bangsa. Salah satu pendekatan konkret pesantren terlibat aktif dalam memberdayakan potensi intelektualitas bangsa adalah melalui pengajaran kepada masyarakat, yang sering disebut sebagai pengajian. Pengajian adalah kegiatan mempelajari ilmu agama bersama dengan seorang Aalim atau orang yang berilmu, dalam konteks pesantren adalah kiai atau ustadz. Kegiatan pengajian mengharuskan seseorang untuk hadir dan duduk dalam kajian tersebut. Sehingga manfaat dari kegiatan ini hanya dapat dirasakan dari orang yang hadir. Dari permasalahan ini kami mempunyai sebuah solusi dengan merancang sebuah alat yaitu perangkat *live streaming studio portable* cerdas yang dapat digunakan untuk merekam kegiatan pengajian dan melakukan *streaming* ke platform *streaming online*. Sehingga masyarakat yang terhalang dalam menghadiri pengajian secara langsung seperti kendala lokasi ataupun cuaca tetap dapat mengambil manfaat dari kegiatan tersebut melalui platform *streaming online*. Perangkat *live streaming studio portable* cerdas akan dirancang supaya dapat digunakan untuk pengambilan gambar serta penyiaran tayangan secara langsung. Dinamakan perangkat *live streaming studio portable* cerdas karena perangkat akan didesain ringkas mungkin sehingga mudah dipindahkan dan tidak memakan banyak tempat dan memiliki beberapa fitur cerdas.

Saat ini, Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik memiliki kurang lebih 700 santri yang tersebar di berbagai jenjang pendidikan. Santri-santri ini berada di berbagai tingkat pendidikan, mulai dari PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dan TK (Taman Kanak-Kanak), hingga jenjang pendidikan yang lebih tinggi seperti Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Assa'adah, MTs (Madrasah Tsanawiyah) Ma'arif NU Assa'adah I dan II, serta MA (Madrasah Aliyah) Ma'arif NU Assa'adah. Selain itu, Pondok Pesantren Qomaruddin juga menyediakan pendidikan di tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan SMA (Sekolah Menengah Atas) dengan nama yang sama, yaitu SMA Ma'arif NU Assa'adah. Terdapat pula program pendidikan kejuruan di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Ma'arif NU Assa'adah yang menawarkan berbagai keterampilan teknis. Lembaga ini juga melibatkan diri dalam pendidikan tinggi dengan adanya Institut Agama Islam Qomaruddin (IAIQ) yang menawarkan program-program sarjana keagamaan dan ilmu kependidikan. Selain itu, STKIP (Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan) Qomaruddin dan STTQ (Sekolah Tinggi Teknik) Qomaruddin adalah bagian dari upaya pesantren dalam mendukung pengembangan tenaga pendidik dan keahlian teknik. Pondok Pesantren Qomaruddin juga menghadirkan program Madrasah Diniyah untuk mendalami studi keagamaan dan pemahaman Alqur'an, serta program Tahfidz Alqur'an untuk meningkatkan kecakapan santri dalam menghafal Alqur'an. Selain fokus pada pendidikan formal, pesantren ini juga menawarkan program Majelis Taklim, yang merupakan wadah bagi santri untuk mengembangkan pemahaman agama, berdiskusi, dan berbagi pengetahuan dengan sesama. Beberapa kajian/ kegiatan secara rutin juga telah dilakukan seperti yang diperlihatkan pada Gambar (1).

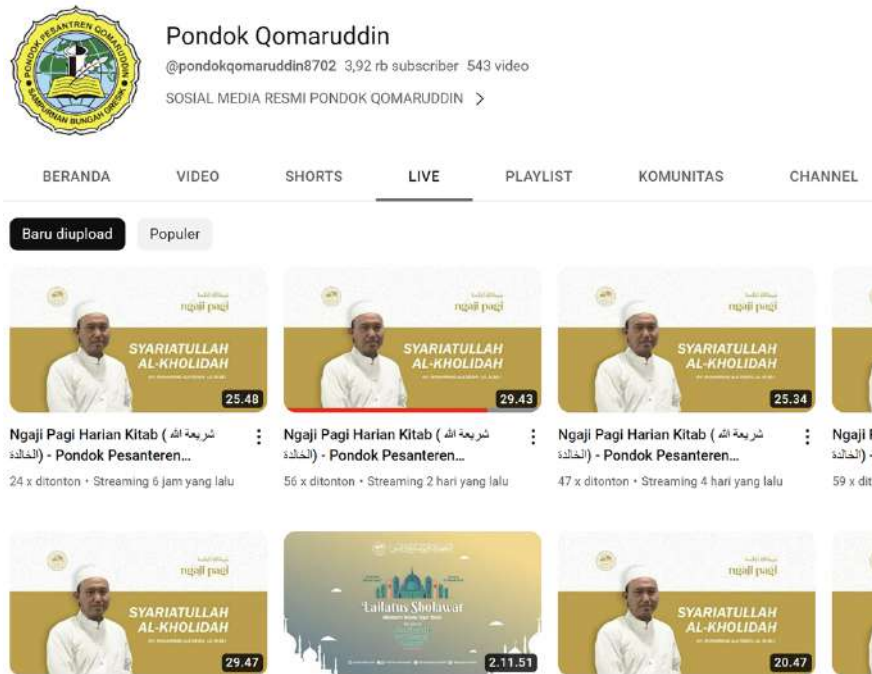


Gambar 1 Kegiatan rutin yang dilakukan yaitu majelis taklim dan sholat berjamaah.

Saat ini, Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik juga telah memiliki Youtube *channel* dengan *subscriber* sekitar 4000, namun jika dilihat secara detail jumlah penonton sangat sedikit seperti yang divisualisasikan pada Gambar (2) dan Gambar (3).



Gambar 2 Youtube *Channel* Pondok Qomaruddin.



Gambar 3 Jumlah penonton.^[3]

Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan Peta Jalan dan Tema Unggulan Pusat Kajian 2023 adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan, tim abmas mengusulkan produk yang akan dibuat dapat meningkatkan jangkauan dan interaksi penonton. Dengan jangkauan yang lebih luas, maka meningkatkan kualitas pendidikan di daerah Jawa Timur khususnya di Pondok Pesantren Qomaruddin Gresik.
2. Ekonomi, dengan pemanfaatan produk yang tim abmas buat, akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di lingkungan Pondok Pesantren Qomaruddin Gresik.

Topik yang kami usulkan sesuai dengan topik riset yang akan dikembangkan oleh Pusat kajian SDG ITS yaitu:

1. Perancangan dan eksekusi program pemberdayaan masyarakat terutama untuk meningkatkan kapabilitas masyarakat dalam pengembangan usaha dan pengembangan organisasi.
2. Peningkatan kualitas Pendidikan dengan fokus pada upaya untuk menjamin mutu pendidikan di daerah.

2 | STRATEGI KEGIATAN

Proses Pengabdian Kepada Masyarakat dijalankan melalui beberapa tahap, sebagaimana yang dipresentasikan dalam Gambar (4). Pada tahap persiapan meliputi pembuatan proposal kegiatan, mengurus surat kerjasama mitra, diskusi awal terkait masalah yang ada melalui media zoom, dan perancangan awal produk yang dikerjakan. Semua tahapan persiapan telah dilakukan dengan baik dan menghasilkan rancangan produk seperti yang ditunjukkan pada Gambar (5). Tahap berikutnya adalah tahap survei terhadap kondisi lapangan sesungguhnya yang ada di Pondok Pesantren Qomarudin. Pada tahap ini diturunkan tim survei yang terdiri dari beberapa mahasiswa baik sarjana, magister, dan doktor untuk melihat kondisi ruangan, kondisi jaringan internet, kondisi SDM, dll. Tahap berikutnya adalah tahap pelaksanaan pelatihan berupa pelatihan desain grafis dan *video editing* menggunakan platform Canva, Pictory, dan Runway. Tahap terakhir adalah pelaporan.










Gambar 4 Tahapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.



Gambar 5 Perangkat *Live Streaming Studio Portable* Cerdas.

2.1 | Tahap Persiapan

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan data mengenai peserta yang mengikuti pelatihan *video editing*. Data peserta dicantumkan pada Gambar (6).

No	Nama	Instansi	Tanda Tangan
1	Ahmad Maqfur	Qomaruddin	
2	Nur Afiyat	— — —	
3	Eti Ma'Shumah	— — —	
4	Muhammad Anwarul Zaman	— — —	
5	Fahmi Animuddin.	— — —	
6	Moh. Tsalis Fahmi	— — —	
7	Syahrin	ITS	

Gambar 6 Daftar Peserta Pelatihan *Video Editing*.

2.2 | Tahap Penyurveian

Pada tahapan ini, dilaksanakan observasi kondisi riil Pondok Pesantren agar solusi yang diimplementasikan tepat sasaran. Pelaksanaan penyurveian dilakukan melalui pendekatan wawancara dan pengamatan langsung lingkungan pondok pesantren Qomaruddin. Informasi-informasi dikumpulkan dan masalah-masalah potensial diidentifikasi. Permasalahan-permasalahan ini diuraikan secara detail dalam poin-poin di Tabel 1 .

Tabel 1 Daftar Permasalahan dan Solusi

Masalah	Solusi
Terdapat kendala pada jaringan internet yang lemah ketika digunakan di daerah yang tidak terjangkau oleh sinyal internet.	Solusi yang dapat diambil termasuk mencari penyedia internet yang lebih baik, menggunakan teknologi penguatan sinyal, atau mempertimbangkan solusi alternatif seperti menggunakan jaringan seluler atau teknologi nirkabel lainnya.
Penggunaan kabel HDMI yang memerlukan jarak yang panjang masih dipertahankan.	Menggunakan Sistem <i>Portable</i>
Terdapat perbedaan jarak dan lokasi antara komputer dan <i>audio mixer</i> yang digunakan.	Menggunakan Sistem <i>Portable</i>
Perangkat <i>podcast/streaming</i> yang tersedia masih bersifat <i>fixed</i> , sehingga mobilitasnya terbatas untuk digunakan di lokasi yang berbeda.	Menggunakan Sistem <i>Portable</i>
Kegiatan kajian hampir setiap hari dilakukan dan posisi narasumber atau penceramah yang berpindah-pindah sesuai dengan kebutuhan dan situasi ruang serta peserta kajian.	Menggunakan Sistem <i>Portable</i>
Peserta kajian berasal dari berbagai kelompok, termasuk santri putri, santri putra, atau campuran antara santri putra dan putri.	Diperlukan pengkondisian ruang yang mempertimbangkan kebutuhan perangkat yang sesuai untuk semua peserta.

Seluruh tim teknis IT adalah putra.

Memerlukan kebutuhan khusus jika peserta kajian hanya santri putri.

Subtitle tidak muncul secara otomatis pada video atau konten multimedia kecuali jika telah ditambahkan atau disertakan secara khusus dalam video tersebut.

Untuk mengaktifkan *subtitle*, diperlukan penambahan secara manual melalui program atau aplikasi pengeditan video.

Perlu adanya fitur *adaptive text* ketika menggunakan bahasa yang berbeda, seperti Indonesia, Jawa, Arab, atau bahasa lainnya agar penonton dari berbagai latar belakang dapat menikmati konten secara lebih mendalam dan menyeluruh, sehingga meningkatkan pengalaman menonton dan pemahaman terhadap konten yang disajikan.

Akan dipertimbangkan sebagai fitur tambahan.

Perlu tambahan fitur *speech to text* ketika menggunakan rekaman audio atau video agar proses produksi konten lebih efisien dan memberikan kemudahan dalam mengolah, menerjemahkan, dan menampilkan konten dalam bentuk teks tertulis.

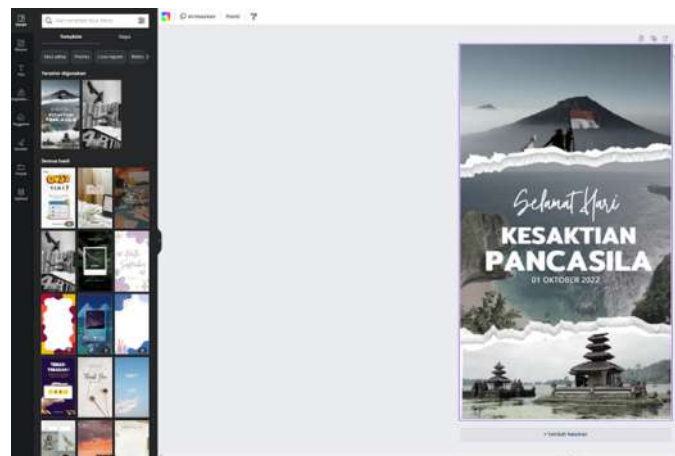
Akan dipertimbangkan sebagai fitur tambahan.

2.3 | Tahap Pelatihan

Pada tahap ini, dijalankan pelatihan desain grafis dan *video editing* menggunakan platform Canva, Pictory, dan Runway.

1. Pengenalan fitur-fitur pada platform Canva.^[4]

(a) Fitur *Template*



Gambar 7 Fitur *Template*.

(b) Fitur Penambahan Elemen dan Teks



Gambar 8 Fitur Penambahan Elemen dan Teks.

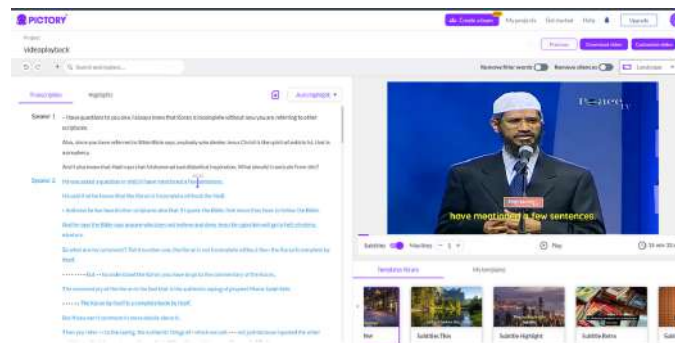
(c) Fitur *Video Editing*



Gambar 9 Fitur *Video Editing*.

2. Platform Pictory.^[5]

(a) Fitur *Transkripsi Subtitle*



Gambar 10 Fitur *Transkripsi Subtitle*.

3. Platform Runway.^{[6][7][8]}

(a) Fitur *Green Screen*



Gambar 11 Fitur *Green Screen*.

(b) Fitur Efek *Blur Muka*.^{[9][10]}



Gambar 12 Fitur Efek *Blur Muka*.

2.4 | Tahap Pelaporan

Pada fase ini, diselesaikan target luaran yang diharapkan dan pelaporan administratif, berupa jurnal nasional, materi pelatihan, serta survei kepuasan mitra terhadap proses pengabdian kepada masyarakat.

3 | HASIL DAN DISKUSI

Berikut merupakan informasi mengenai hasil dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat dan analisa capaian program terhadap luaran atau target yang diharapkan.

3.1 | Dokumentasi Kegiatan

Dalam penyelenggaraan program pengabdian masyarakat, diciptakan kolaborasi bersama antara tim dosen, tim mahasiswa KKN, dan mitra Pondok Pesantren Qomaruddin. Gambar (13) menunjukkan pelatihan *video editing* yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Qomaruddin. Gambar (14) menampilkan penyurveian lokasi peletakan perangkat *live streaming studio portable* cerdas.



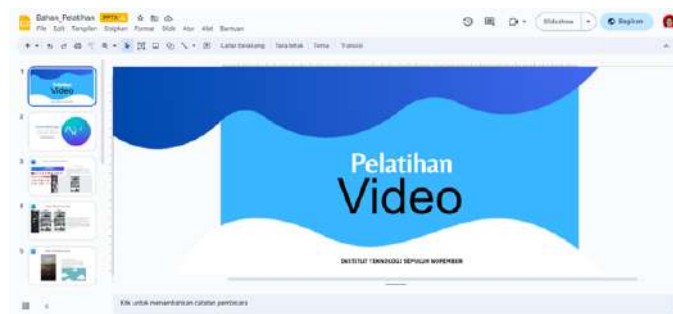
Gambar 13 Pelatihan *Video Editing* di Pondok Pesantren Qomaruddin.



Gambar 14 Penyerveiian lokasi perangkat *Live Streaming Studio Portable Cerdas*.

3.2 | Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat menciptakan luaran bagi mitra Pondok Pesantren Qomaruddin, di antaranya materi pelatihan *video editing* dan survei kepuasan mitra terhadap proses pengabdian kepada masyarakat. Gambar (15) menampilkan materi pelatihan *video editing* yang telah disusun.

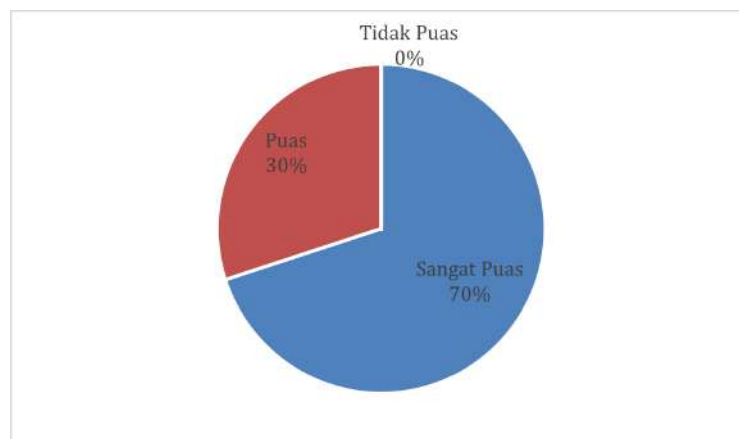


Gambar 15 Materi Pelatihan *Video Editing*.

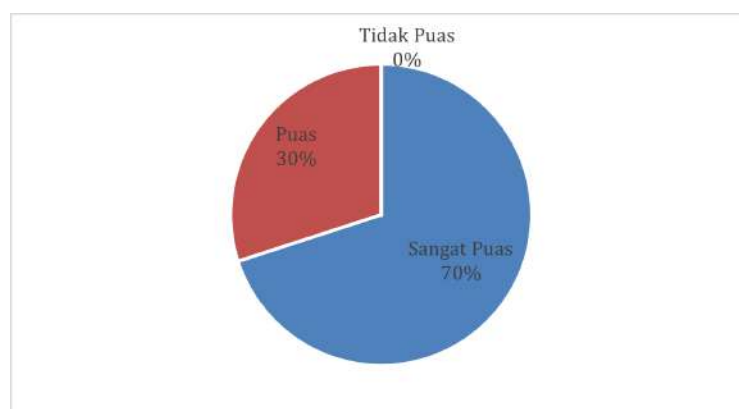
Gambar (16)-(19) menguraikan hasil survei kepuasan mitra terhadap proses pengabdian masyarakat. Melalui Gambar (16)-(19) dapat disimpulkan bahwa tim pengabdian telah memberikan dampak positif bagi mitra dengan profesionalisme dan dedikasi dalam menyampaikan materi, memberikan pelatihan, serta memberikan dukungan dan bimbingan selama kegiatan berlangsung. Kontribusi positif yang digoreskan diharapkan tidak hanya menjadi momen singkat dalam perjalanan pembelajaran dan pengembangan pihak mitra Pondok Pesantren Qomaruddin, tetapi dapat berlanjut melalui kerja sama berkelanjutan di lingkungan Pondok Pesantren Qomaruddin.

Survei kepuasan mitra terhadap proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dilakukan dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut:

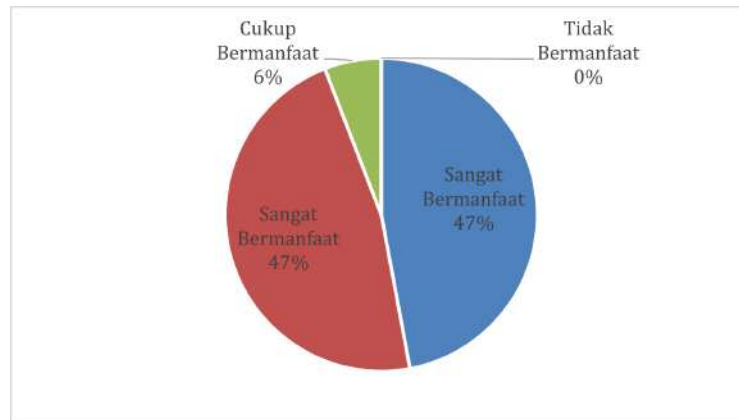
1. Bagaimana kepuasan mengenai metode atau cara penyampaian narasumber dalam kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.
2. Bagaimana kepuasan mengenai pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan oleh tim Departemen Teknik Elektro, FTEIC – ITS.
3. Bagaimana pendapat mengenai kebermanfaatannya kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.
4. Apakah kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat dilanjutkan oleh mitra pengabdian.
5. Saran-saran untuk kegiatan ataupun untuk tim pengabdian Departemen Teknik Elektro, FTEIC – ITS.



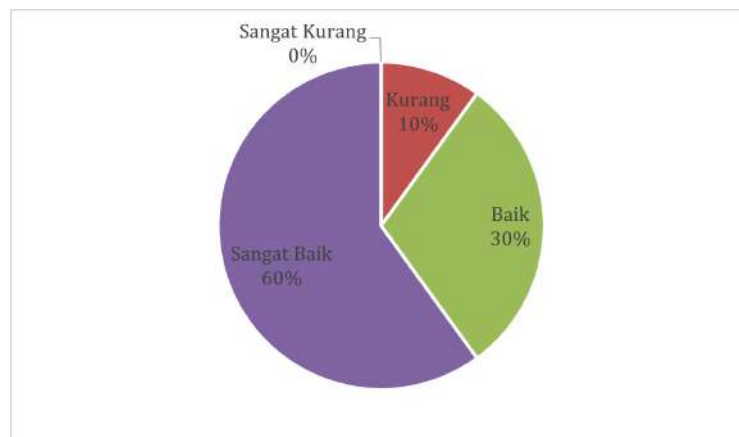
Gambar 16 Hasil survei kepuasan terhadap metode yang digunakan.



Gambar 17 Hasil survei kepuasan terhadap pelaksanaan kegiatan.



Gambar 18 Hasil survei kepuasan terhadap kebermanfaatan.



Gambar 19 Hasil survei kepuasan terhadap keberlanjutan program.

Selain itu, juga ada beberapa saran untuk pelaksanaan kedepan yaitu:

1. Melanjutkan kegiatan untuk tahun berikutnya.
2. Dapat ditambahkan materi yang lain.

4 | KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui program pengabdian kepada masyarakat ini, mitra Pondok Pesantren Qomaruddin mendapatkan keterampilan *video editing* memanfaatkan platform Canva, Pictory, dan Runway. Kegiatan pengabdian masyarakat telah berhasil dengan memberikan manfaat berupa peningkatan kualitas konten yang dibuat oleh Pondok Pesantren Qomaruddin, penambahan fasilitas berdaya guna Pondok Pesantren Qomaruddin, dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi lembaga pendidikan pesantren dalam menyebarkan ilmu agama. Sebagai hasilnya, audiens yang terjangkau semakin meluas, serta penyebaran pendidikan agama Islam meningkat secara signifikan, juga mengakibatkan peningkatan pendapatan melalui program *AdSense*. Saran untuk kegiatan kedepan adalah menambahkan fitur inovasi yang lain.

5 | UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian masyarakat ini dibiayai oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, sesuai dengan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Produk Dana ITS Batch 1 Tahun 2023, Nomor Kontrak Induk :1505/PKS/ITS/2023, tanggal 12 Mei 2023, Nomor Kontrak Pengabdian : 1563/PKS/ITS/2023, tanggal 12 Mei 2023.

Referensi

1. Qomaruddin com, Website resmi Pondok Qomaruddin;. <https://www.qomaruddin.com/>, diakses pada Maret 2023.
2. Wikipedia, Pesantren;. <https://id.wikipedia.org/wiki/Pesantren>, diakses pada Maret 2023.
3. Pondok Qomaruddin, Pondok Qomaruddin; 2018. <https://www.youtube.com/channel/UCvRXPELmtdKwPgzvuoJ4oPg>, diakses pada Maret 2023.
4. Canva, Canva;. <https://www.canva.com/>, diakses pada Juli 2023.
5. Pictory, Pictory;. <https://pictory.ai/>, diakses pada Juli 2023.
6. Runway, Runway;. <https://runwayml.com/>, diakses pada Juli 2023.
7. Runway, Gen2-Runway;. <https://runwayml.com/ai-magic-tools/gen-2/>, diakses pada Juli 2023.
8. Runway, Runway Studios;. <https://studios.runwayml.com/>, diakses pada Juli 2023.
9. Pixelied, Blur Face Online;. <https://pixelied.com/features/blur-image/blur-face>, diakses pada Juli 2023.
10. Watermarkly, Blur Face;. <https://watermarkly.com/blur-faces-license-plates/>, diakses pada Juli 2023.

Cara mengutip artikel ini: Mardiyanto, R., Hutagalung, R.J., Yunardi, R.T., Agung, R., Muharom, S., Purwanto, D., Dikairono, R., Rivai, M., Attamimi, M., Mujiono, T., Kuswidiastuti, D., (2023), Pelatihan *Video Editing* untuk Menunjang Pengembangan Perangkat *Live Streaming Studio Portable* Cerdas di Pondok Pesantren Qomaruddin Gresik, *Sewagati*, 7(6):977–988, <https://doi.org/10.12962/j26139960.v7i6.737>.